ABSTRAK

Latar Belakang: Mencegah terjadinya infeksi dengue salah satunya dengan vaksinasi. Vaksin CYT-TDV merupakan vaksin dengue pertama yang diterima oleh WHO dan telah didistribusikan ke berbagai negara, salah satunya Indonesia. Namun, penilaian terhadap penerimaan masyarakat terhadap vaksin dengue masih sangat kurang. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan orang tua terhadap vaksin demam berdarah dengue pada anak. Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh orang tua siswa di SMP Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik convienence sampling method, sample penelitian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yaitu: 1) orang tua yang memiliki anak di usia 13-15 tahun 2) orang tua dan anak yang sehat secara fisik dan mental, dan kriteria eksklusi yaitu: 1) orang tua yang mempunyai anak penyakit jiwa dan keganasan 2) orang tua yang mempunyai anak menderita penyakit imun dan ekskulsi, didapatkan sample 121 responden. Hasil: Usia terbanyak didapatkan pada rentang usia 40-50 tahun yaitu 69 responden (57%). Tingkat pendidikan terakhir orang tua tertinggi pada tingkat SMP 58 responden (47.9%). Riwayat pemberian vaksin pada anak nilai tertinggi pada pemberian vaksin lengkap 92 responden (76.0%). Tidak pernah memiliki riwayat sakit pada anak tertinggi yaitu 103 responden (85.1%). Pada pernyataan penerimaan vaksin dengue nilai rata-rata tertinggi mengenai kesempatan fisik didapatkan nilai ratarata yaitu 5.91. Hasil uji anova dan uji t-test, didapatkan terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin orang tua, tingkat pendidikan terakhir orang tua, riwayat sakit nilai dan riwayat vaksin dengan penerimaan orangtua terhadap vaksin dengue. Nilai p didaptkan sebesar 0,00 (p<0,05). Kesimpulan: Penerimaan orang tua terhadap vaksin dengue dapat dideskripsi terdiri dari kapabilitas, kesempatan dan motivasi.

Kata Kunci: Anak, Orang tua, Kapabilitas, Kesempatan, Motivasi, Penerimaan Vaksin Dengue